

Tips Berperilaku Aman Kebakaran



Tips Berperilaku Aman Kebakaran

Fire safety behavior tips



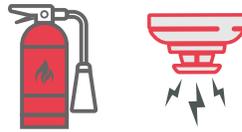
Keamanan Kebakaran

! Perlu Diketahui

- ✓ Tabung pemadam kebakaran harus diletakkan di tempat yang terlihat dan mudah dijangkau dan pastikan untuk mengetahui cara menggunakannya.
- ✓ Tidak menaruh barang-barang yang dapat menghalangi pintu keluar darurat agar memudahkan evakuasi.

Pencegahan Kebakaran di Rumah

- Hindari bermain api.
- Letakkan tabung pemadam kebakaran di tempat yang terlihat dan mudah dijangkau dan pastikan untuk mengetahui cara menggunakannya.
- Pasang alarm asap di setiap ruang di dalam rumah dan pastikan alarm berfungsi dengan baik.
- Gunakan peralatan listrik yang memenuhi standar dan hindari menggunakan satu stop kontak untuk beberapa alat pemanas.
- Selalu tutup katup gas setelah pemakaian, dan periksa kebocoran minimal sekali sebulan.
- Hindari menaruh barang-barang yang dapat mempersulit evakuasi di depan pintu keluar darurat yang dipasang di beranda (sekat pemisah ringan).



Tips!

Yang Harus Dipersiapkan

- Ketahui letak tempat pengungsian dan cara-cara untuk mengungsi.
- Buat daftar barang-barang penting yang harus dibawa ketika mengungsi dan pilihlah satu orang yang harus membawanya.
- Simpan nomor kontak darurat.
- Gunakan selotip hijau atau handuk untuk menutup celah pintu apabila diperlukan.
- Siapkan handuk untuk evakuasi keluar atau barang-barang lain yang diperlukan untuk evakuasi.
- Tentukan tempat evakuasi dan kontak yang harus dihubungi ketika evakuasi darurat.
- Pastikan pintu atap tidak terkunci dan alat pembuka otomatis berfungsi dengan baik.
- Tutup pintu untuk memperlambat penyebaran api dan asap.

Evakuasi Kebakaran Apabila alarm tanda kebakaran berbunyi



1 Buat panggilan darurat

- Apabila alarm berbunyi ketika tidur, bangunkan semua orang dengan berteriak 'kebakaran' dan mulailah mengungsi sesuai panduan, daripada mencari tahu kebenaran adanya kebakaran.

2 Tentukan metode evakuasi

- Sentuh pintu keluar dengan punggung tangan, apabila terasa hangat atau panas maka jangan buka pintu karena api sedang menyebar dibalik pintu.
- Apabila asap masuk, lihat arah masuknya asap dan pastikan posisi api dengan menyentuh pegangan pintu serta tentukan apakah evakuasi harus dilakukan melalui pintu atau jendela.

3 Lakukan evakuasi dengan gesit

- Evakuasi menggunakan tangga, tidak menggunakan lift.

4 Laporkan ke 119

- Laporkan kebakaran ke 119 setelah evakuasi ke tempat yang aman.
- Segera laporkan kebakaran apabila sedang menggunakan telepon selular namun pastikan untuk tidak terlambat melakukan evakuasi.

5 Periksa jumlah anggota keluarga setelah evakuasi

- Periksa jumlah anggota keluarga setelah evakuasi di tempat aman yang telah ditentukan.
- Laporkan kepada anggota pemadam kebakaran apabila anggota keluarga tidak lengkap.

Evakuasi Kebakaran
Apabila menemukan titik api

1 Ketika terlihat ada asap atau seperti terjadi kebakaran

- Apabila melihat kebakaran segera beri peringatan pada orang sekitar dengan berteriak 'kebakaran' dan tekan bel darurat.



2 Segera putuskan apakah akan mematikan api atau mengungsi keluar.

- Apabila api adalah api kecil yang tidak mencapai langit-langit, segera matikan api dengan pemadam api atau air.
- Apabila api telah membesar dan perlu untuk mengungsi, maka segera mulai evakuasi dengan menggunakan handuk atau selimut basah melalui tangga.
- Apabila evakuasi keluar rumah tidak memungkinkan, lakukan evakuasi ke rumah tetangga melalui sekat pemisah rumah atau evakuasi dengan rescue reel dari jendela, atau dapat juga menunggu sampai api berhenti.

※ Perlu diketahui bahwa apartemen yang dibangun sebelum Oktober 1992 tidak dilengkapi dengan fasilitas dan peralatan evakuasi, maka itu sangat dianjurkan untuk dibangun kembali demi keamanan dan keselamatan.

Tindakan Menghindari Asap



Lindungi saluran pernafasan dengan sapu tangan atau pakaian.



Tundukkan postur tubuh.



Berpegangan pada dinding dengan tangan lainnya.

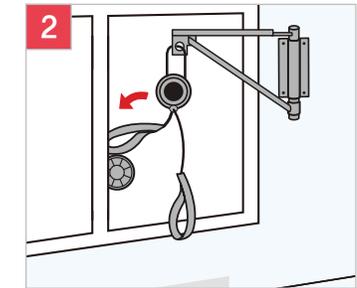


Evakuasi satu arah dengan sigap.

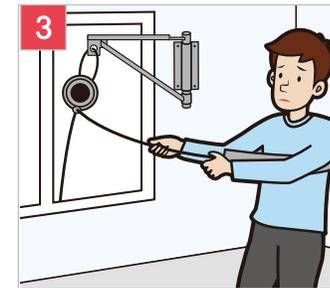
Cara menggunakan rescue reel



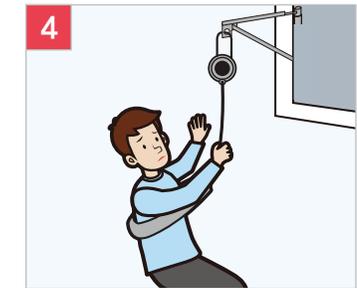
Gantungkan kail pada penyangga dan kunci.



Dorong penyangga ke luar jendela dan lemparkan tali ke luar.



Kencangkan sabuk rescue reel hingga setinggi dada.



Turun dengan aman sambil menyangga ke dinding.

Pemadaman api
Cara menggunakan alat pemadam api



Tarik pin pengaman.



Pegang selang dan arahkan ke arah api.

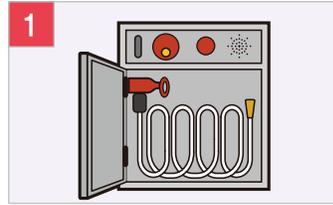


Tekan tuas(katup) sepenuhnya.



Sapukan secara merata ke segala arah.

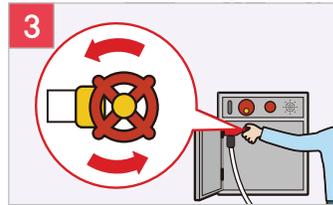
**Pemadaman api
Cara
menggunakan
keran kebakaran**



1 Satu dari dua orang membuka pintu dan memeriksa apakah selang dan nosel telah tersambung.



2 Pegang nosel dan tarik selang hingga ke tempat api dan pastikan agar selang tidak melilit.



3 Orang yang lain memutar katup dan memastikan air keluar, setelah itu membantu memegang nosel.

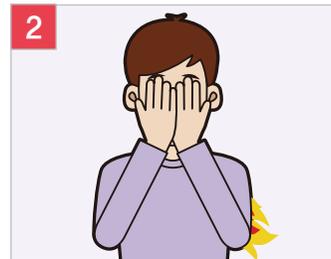


4 Sesuaikan jumlah air dengan memutar ujung nosel untuk mematikan api.

**Pemadaman api
Apabila
pakaian terbakar**



1 Menghentikan kegiatan.



2 Melindungi mata, hidung, dan mulut.



3 Berbaring di lantai.



4 Berguling hingga api padam.

※ Pastikan api tidak mengenai wajah dan asap tidak masuk ke paru-paru.

**Prosedur
Laporan 119**



1 Telepon rumah

- ① Angkat gagang telepon dan pastikan telepon tersambung
- ② Tekan 119 sesuai urutan
- ③ Jawab pertanyaan petugas pemadam kebakaran



2 Telepon genggam

- ① Hubungi 119
- ② Jawab pertanyaan petugas pemadam kebakaran

www.119.go.kr



신고하기 >

3 Internet

- ① Akses melalui internet
- ② Tekan tombol 'laporkan'
- ③ Isi data pelapor
- ④ Isi data kejadian secara lengkap
- ⑤ Konfirmasi pendaftaran laporan

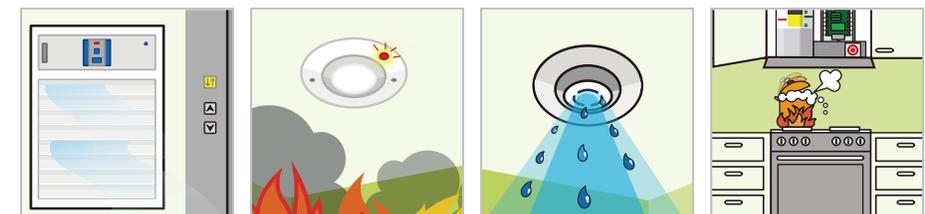


4 Telepon umum

- ① Angkat gagang telepon
- ② Tekan tombol darurat (warna merah)
- ③ Tekan 119
- ④ Jawab pertanyaan petugas pemadam kebakaran

Tips!

Fasilitas pemadam kebakaran yang dapat digunakan untuk melindungi diri adalah



peralatan ventilasi, detektor api, sprinkler pemadam kebakaran otomatis, dll.